

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Negara Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki keanekaragaman tanaman yang dapat dijadikan sebagai obat herbal. Menurut WHO (dalam Hidayat, 2006:141) obat herbal atau *herbal medicine* didefinisikan sebagai bahan baku atau sediaan yang berasal dari tumbuhan yang memiliki efek terapi atau efek lain yang bermanfaat bagi kesehatan manusia. Komposisinya dapat berupa bahan mentah atau bahan yang telah mengalami proses lebih lanjut yang berasal dari satu jenis tumbuhan atau lebih. Tumbuhan yang diolah menjadi obat merupakan sumber bahan obat tradisional yang banyak digunakan oleh masyarakat secara turun-temurun, salah satu diantaranya adalah daun sirih yang sejak dahulu sudah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia (Inayatullah, 2012 dan Mutmainnah, 2013).

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, berbagai produsen pasta gigi telah membuat inovasi untuk menambahkan zat lain yang bermanfaat bagi kesehatan gigi, salah satunya yakni bahan herbal yang umum ditambahkan pada pasta gigi adalah bahan herbal dari daun sirih. Daun sirih dipilih karena memiliki beberapa kandungan yang bermanfaat yaitu bahan antimikroba yang berperan sebagai bahan aktif dan mampu membunuh bakteri penyebab terbentuknya plak (Cahyanti, 2014). Kandungan minyak atsiri pada daun sirih juga memiliki daya antibakteri karena adanya senyawa *fenol* dan

turunannya yang dapat mengubah sifat protein sel bakteri (Reveny, 2011 dan Cahyanti, 2014).

Menurut estafan *et al* (dalam Wright, 2012:31) melaporkan bahwa pasta gigi herbal lebih unggul dibandingkan dengan pasta gigi konvensional dalam pengurangan indeks plak karena beberapa jenis herbal memiliki kemampuan menghambat pertumbuhan mikroba seperti daun sirih. Herbal berasal dari tumbuhan, maka bahan herbal daun sirih aman dan alami untuk digunakan. Menurut Oroh, E.S, et al (2015). Pasta gigi herbal lebih efektif menurunkan indeks plak gigi dibandingkan dengan yang non herbal. Menurut Pratiwi (2009) mengenai gambaran efek pasta gigi yang mengandung herbal terhadap penurunan indeks plak gigi, menyatakan bahwa pasta gigi herbal daun sirih efektif dalam menurunkan indeks plak gigi.

Pasta gigi herbal yang digunakan dalam penelitian ini terbuat dari ekstrak daun sirih (*Piperis Folium*) yang mengandung betel fenol dan chavikol sebagai antiseptik alami yang efektif untuk menghambat perkembangan bakteri penyebab bau mulut serta penyebab kerusakan gigi dan gusi (Ratu, 2011). Pasta gigi daun sirih memiliki keunggulan dalam kandungan utamanya yang berfungsi sebagai antibakteri, yakni minyak atsiri.

Tingginya minat masyarakat terhadap penggunaan bahan herbal juga menjadi salah satu faktor para produsen pasta gigi untuk menambahkan bahan herbal pada pasta gigi (Citra et al.,2012), adanya varian pasta gigi herbal daun sirih, maka dokter gigi haruslah memiliki pengetahuan yang lebih tentang manfaat,

keuntungan ataupun kerugian pada pasta gigi herbal tersebut yang pada saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat karena kandungan bahannya yang alami untuk merawat kesehatan gigi.

Dokter gigi haruslah memiliki pengetahuan yang lebih tentang pasta gigi herbal khususnya pasta gigi herbal daun sirih, karena saat ini pasta gigi tersebut juga sangat baik untuk digunakan sama seperti pasta gigi konvensional dan sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Sikap dokter gigi sendiri terbentuk karena adanya pengetahuan, maka pengetahuan sangatlah penting dalam mendasari terbentuknya suatu perilaku, oleh sebab itu maka perlu dilakukan adanya evaluasi survey untuk dokter gigi terhadap penggunaan pasta gigi herbal yang beredar dimasyarakat.

Adanya pengetahuan sebelumnya dan penilaian terhadap suatu objek (sikap) maka akan timbul kesan yang mendalam sehingga dokter gigi dapat menerapkan ilmu pengetahuan melalui suatu tindakan seperti memberikan perawatan, memberikan informasi kesehatan gigi dan mulut, dan penyuluhan kesehatan kepada pasien. Saat ini dokter gigi haruslah memiliki pengetahuan dan sikap yang diperlukan untuk dapat memberikan perawatan maupun edukasi kepada pasien di dalam praktek sehari-hari. Penelitian ini penulis ingin melakukan survey untuk mengetahui gambaran *Knowledge, Attitude, and Practice* Dokter Gigi tentang produk pasta gigi daun sirih di wilayah Karesidenan Surakarta Jawa Tengah, adapun hal yang mendasari dilakukan survey KAP dokter gigi pada penelitian ini karena masyarakat sudah banyak menggunakan pasta gigi

herbal jadi perlu dilakukan adanya survey untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dokter gigi tentang pasta gigi daun sirih yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat, hal lainnya yang menjadi alasan yaitu cakupan kemudahan ruang lingkup penulis dengan wilayah yang akan di lakukan penelitian dan karena masih terbatasnya penelitian mengenai *knowledge, attitude and practice* (KAP) dokter gigi di wilayah tersebut, maka hal inilah yang menjadi salah satu motivasi penulis untuk melakukan penelitian.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana gambaran pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan praktek (*practice*) dokter gigi tentang produk pasta gigi daun sirih di wilayah karesidenan Surakarta Jawa Tengah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan praktek (*practice*) dokter gigi tentang produk pasta gigi daun sirih di wilayah karesidenan Surakarta Jawa Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis : Dapat memberikan bukti–bukti empirik tentang gambaran pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan praktek (*practice*) dokter gigi tentang produk pasta gigi daun sirih di wilayah karesidenan Surakarta.
2. Manfaat Aplikatif :
  - a. Bagi Klinis atau Dokter Gigi

Sebagai salah satu pertimbangan dokter gigi dalam merekomendasikan pemilihan pasta gigi herbal atau non herbal untuk pemeliharaan kesehatan rongga mulut pada pasien.
  - b. Bagi Masyarakat
    1. Dapat memberikan informasi mengenai kelebihan pasta gigi herbal khususnya yang mengandung ekstrak daun sirih dalam merawat dan menjaga kesehatan rongga mulut.
    2. Dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang manfaat pasta gigi daun sirih.
    3. Dapat menambah kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan rongga mulut.
  - c. Bagi Partisipan Peneliti

Dapat memberikan informasi ilmiah dan sumber pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani perkuliahan.

e. Bagi Sosial

Meningkatkan pemanfaatan bahan alami sebagai tanaman berkhasiat obat dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.

### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian tentang *knowledge and attitudes of Pharmacists regarding Oral health care and oral hygiene Products in Riyadh, Saudi Arabia*, yang dilakukan oleh Bawazir (2014). Memiliki kemiripan dengan survey yang akan dilakukan oleh penulis. Pada penelitian tersebut dilakukan survey pada anak farmasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang produk oral hygiene dan bagaimana pendapat mereka tentang produk tersebut. Penulis merasa terdapat kesamaan penelitian tentang produk oral hygiene terhadap survey pengetahuan dan sikap mereka, walaupun penelitian Bawazir tidak dilakukan adanya survey tentang praktek farmasi terhadap produk tersebut.

Penelitian berikutnya oleh Varsha, K et al (2015) tentang *Knowledge, attitude, and practice of needle stick and sharps injuries among dental professionals of Bangalore, India*. Pada penelitian tersebut dilakukan survey dengan tujuan untuk menilai pengetahuan, sikap, praktek, dan prevalensi cedera akibat tusukan jarum pada dokter gigi. Survey tersebut dilakukan karena petugas

kesehatan termasuk para dokter gigi yang berada pada pekerjaan beresiko terkena paparan patogen melalui darah akibat cedera dari benda tajam dari pasien, oleh sebab itu diperlukan adanya pemahaman yang menyeluruh tentang praktek yang aman untuk menciptakan lingkungan tempat praktek yang bebas dari risiko. Penelitian tersebut, penulis dapat mengevaluasi adanya kesamaan dalam survey *Knowledge, attitude, dan practice* walaupun berbeda variabel yang diteliti.